

ULAR BESAR PENGHUNI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Oleh :

M. Farikhin Yanuarefa

Ular atau dalam bahasa latin disebut *Ophio* adalah hewan bertulang belakang yang termasuk dalam kelas Reptilia. Secara morfologi ular termasuk makhluk hidup yang memiliki bentuk yang sederhana, tubuhnya terdiri dari kepala, badan dan ekor. Semua jenis ular memiliki karakteristik umum berupa kulit yang tertutup sisik, tidak memiliki telinga eksternal, kelopak mata yang kaku dan juga tidak memiliki tungkai. Beberapa jenis ular memiliki peninggalan/sisa kaki belakang baik eksternal berupa kuku atau taji seperti pada Python dan Boa maupun internal berupa tulang tambahan dibagian pelvic seperti pada Typhlopidae dan Cyliodactylidae (Endarwin 2008). Para ahli menyatakan bahwa adanya peninggalan kaki pada ular tersebut merupakan bukti evolusi kadal yang merupakan nenek moyang ular.

Walaupun secara umum ular memiliki penampakan tubuh yang sama, namun sebenarnya ular memiliki variasi morfologis yang cukup beragam, baik dari ukuran, warna, bentuk sisik dan beberapa karakter lainnya. Ukuran tubuh ular sangat bervariasi, mulai dari yang terkecil seperti jenis ular *Typhlops spp* yang berukuran ± 10 cm sampai ukuran yang terpanjang seperti jenis *Python reticulatus* yang ukurannya mencapai 10 m.

Ular besar/ raksasa di Indonesia tergolong ke dalam dua famili yaitu Pythonidae dan Boidae. Kedua famili ini merupakan famili dari ular tidak berbisa. Pythonidae dibedakan dari Boidae karena mereka punya gigi di bagian premaxila, semacam tulang kecil di bagian paling depan dan tengah dari rahang atas. Hal lain yang membedakan yaitu famili Pythonidae berkembangbiak dengan cara bertelur (ovipar). Sedangkan famili Boidae, yang sebagian besar hidup beruang muda (ovoviviparous).

Di Indonesia bagian barat, famili Pythonidae mempunyai 5 lima jenis: tiga spesies bertubuh gendut pendek yakni kelompok ular peraca (*Python curtus* group yaitu *P. curtus*, *P. brongersmai* dan *P. breitensteini*) yang tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Semenanjung Malaya. Dua spesies yang lain bertubuh relatif panjang, pejal berotot yaitu *P. molurus* (sanca bodo) dan *P. reticulatus* (sanca kembang). Kedua-duanya menyebar dari Asia hingga Sunda Besar, termasuk Jawa. *P. molurus* memiliki pola kembangan yang berbeda dari *reticulatus*, terutama dengan adanya pola V besar berwarna gelap di atas kepalanya. *P. reticulatus* memiliki pola lingkaran-lingkaran besar berbentuk jala (*reticula*, jala), tersusun dari warna-warna hitam, kecoklatan, kuning dan putih di sepanjang sisi dorsal tubuhnya. Satu garis hitam tipis berjalan di atas kepala dari moncong hingga tengkuk, menyerupai garis tengah yang membagi dua kanan kiri kepala secara simetris. Dan masing-masing satu garis hitam lain yang lebih tebal berada di tiap sisi

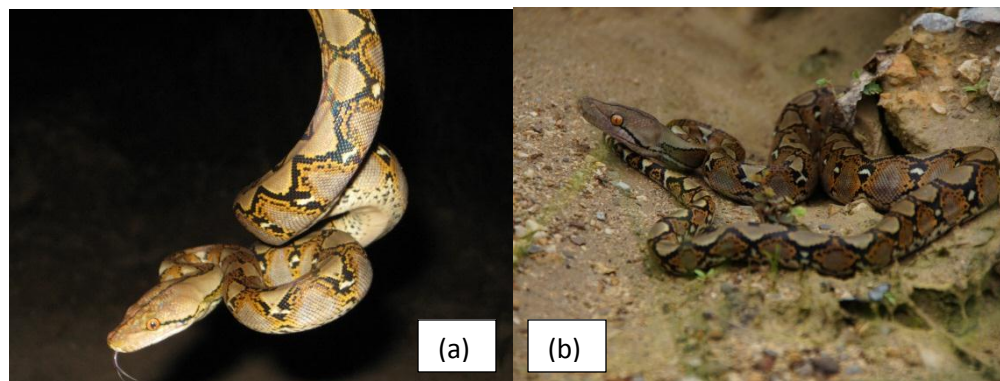
kepala, melewati mata ke belakang. Famili Pythonidae hidup di hutan-hutan tropis yang lembap. Ular ini bergantung pada ketersediaan air, sehingga kerap ditemui tidak jauh dari badan air seperti sungai, kolam dan rawa.

Taman Nasional Alas Purwo merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai berbagai tipe habitat mulai dari hutan pantai hingga hutan dataran rendah yang membuat Taman Nasional Alas Purwo mempunyai keanekaragaman jenis flora dan fauna yang tinggi. Salah satu ekosistem yang unik yaitu ekosistem karst yang cukup tua/ dewasa sehingga diduga mempunyai potensi sumber air yang cukup besar. Kondisi tersebut membuat Taman Nasional Alas Purwo mendukung sebagai habitat bagi ular-ular besar. Menurut Yanuarefa dkk (2012), di Taman Nasional Alas Purwo terdapat dua jenis ular besar yaitu *P. molurus* dan *P. reticulatus*. Kedua jenis ular besar ini dijumpai di goa-goa, sekitar sunglon (sungai), rawa-rawa dan disekitar savana yang ada di Taman Nasional Alas Purwo. *P. molurus* sering dijumpai di dekat *Feeding Ground* Sadengan bahkan pernah dijumpai telah memangsa babi hutan (*Sus scrofa*) seperti pada gambar berikut :



P. molurus yang telah memangsa babi hutan dijumpai di *Feeding Ground* Sadengan

Sedangkan *P. reticulatus* sering dijumpai melingkar pada pohon-pohon di sekitar sungai dan goa-goa yang ada di kawasan TN Alas Purwo.



P. reticulatus yang dijumpai pada pohon disekitar sungai (a) dan disekitar goa (b)

Daftar Pustaka :

Anonim. 2008. Pythonidae. <http://en.wikipedia.org/wiki/Pythonidae>

Anonim. 2012. Sekilas tentang Reptil (Serpentes dan Non Serpentes).

<http://biopai.blogspot.com/2012/05/sekilas-tentang-reptil-serpentes-dan.html>

Endarwin W. 2008. Pengenalan Ular. Makalah di berikan dalam rangka pembekalan KPH Himakova 2008.

Yanuafeba MF, Hariyanto G, Utami J. 2012. Buku Panduan Lapangan Herpetofauna (Amfibi dan Reptil) Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi : Taman Nasional Alas Purwo.